



BUKU DIGITAL · BUKU SAKU

Buku Saku Penggalang

Golongan: Penggalang

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Garut
Disusun oleh Pusdatin Kwarcab Garut
Edisi 2026

Selamat Datang di Golongan Penggalang

Penggalang adalah golongan Pramuka untuk peserta didik berusia **11 sampai 15 tahun**. Kata "penggalang" bermakna penggalang persatuan — penggalang adalah pemersatu. Berbeda dengan Siaga yang serba bermain dan dibimbing dari dekat, Penggalang mulai berlatih memimpin kelompoknya sendiri, menjelajah, berkemah, dan mengerjakan tugas-tugas yang lebih menantang.

Buku saku ini merangkum bekal dasar seorang Penggalang: kode kehormatan Tri Satya dan Dasa Darma, kehidupan Regu dan Pasukan, tingkatan kecakapan, simpul dan ikatan, sandi, kompas, pertolongan pertama, dan pionering sederhana. Kuasai dasar-dasar ini, dan kamu siap mengikuti kegiatan Penggalang di mana pun.

Tri Satya dan Dasa Darma

Kode kehormatan Penggalang adalah **Tri Satya** sebagai janji dan **Dasa Darma** sebagai ketentuan moral. Tri Satya berbunyi:

"Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh: pertama, menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila; kedua, menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat; ketiga, menepati Dasa Darma."

Adapun Dasa Darma, sepuluh ketentuan sikap Pramuka, adalah:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil, dan gembira.
7. Hemat, cermat, dan bersahaja.
8. Disiplin, berani, dan setia.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Dasa Darma bukan hafalan semata. Setiap butirnya adalah latihan harian: hemat berarti menyisihkan uang saku, disiplin berarti datang tepat waktu, bertanggung jawab berarti menyelesaikan tugas Regu tanpa disuruh dua kali.

Regu dan Pasukan

Satuan terkecil Penggalang adalah **Regu**, beranggotakan sekitar delapan sampai sepuluh orang. Regu dipimpin oleh seorang **Pemimpin Regu** (Pinru) dibantu Wakil Pemimpin Regu (Wapinru), keduanya dipilih dari dan oleh anggota Regu. Regu biasanya memakai nama yang

diambil dari dunia hewan, tumbuhan, atau pahlawan, misalnya Regu Rajawali, Regu Anggrek, atau Regu Diponegoro.

Beberapa Regu bergabung membentuk **Pasukan**, yang dipimpin oleh seorang Pratama. Pasukan dibina oleh Pembina Penggalang. Di dalam Regu, keputusan diambil dengan musyawarah, tugas dibagi secara bergilir, dan setiap anggota bertanggung jawab atas keberhasilannya. Regu yang baik bukan Regu yang paling kuat, melainkan Regu yang paling kompak.

Tingkatan Kecakapan Penggalang

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang terdiri dari tiga tingkatan:

Tingkatan	Kiasan	Gambaran Umum
Penggalang Ramu	Meramu bahan	Tingkatan awal: mengumpulkan dan menguasai bekal dasar kepramukaan, seperti kode kehormatan, simpul dasar, sandi, dan baris-berbaris.
Penggalang Rakit	Merakit menjadi bentuk	Tingkatan menengah: menyusun bekal itu menjadi keterampilan nyata, seperti berkemah, memasak di alam terbuka, membaca peta, dan memimpin permainan Regu.
Penggalang Terap	Menerapkan dalam kehidupan	Tingkatan tertinggi: menerapkan keterampilan dan sikap Pramuka dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi teladan bagi adik-adiknya.

Secara umum, butir-butir SKU menilai lima ranah: keagamaan dan perilaku, kebangsaan, keterampilan kepramukaan, kesehatan dan ketangkasan, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain SKU, Penggalang dapat menempuh **Syarat-Syarat Kecakapan Khusus (SKK)** sesuai minatnya, yang dibuktikan dengan Tanda Kecakapan Khusus (TKK) — misalnya bidang penjelajahan, pertolongan pertama, memasak, atau kesenian.

Simpul dan Ikatan Dasar

Tali-temali adalah keterampilan khas Pramuka. Bedakan dua istilahnya: **simpul** adalah ikatan antara tali dengan tali atau pada ujung tali, sedangkan **ikatan** adalah jalinan tali pada benda seperti tongkat atau kayu. Simpul dan ikatan dasar yang wajib dikenal Penggalang:

Nama	Jenis	Kegunaan
Simpul mati	Simpul	Menyambung dua tali yang sama besar; sederhana, tetapi sulit dibuka setelah menanggung beban, jadi gunakan untuk sambungan sementara yang tidak kritis.
Simpul hidup	Simpul	Membuat jerat atau lingkaran pada ujung tali yang mudah dibuka kembali; berguna untuk mengikat sesuatu yang sewaktu-waktu harus dilepas cepat.

Nama	Jenis	Kegunaan
Simpul anyam	Simpul	Menyambung dua tali yang tidak sama besar, misalnya tali tipis ke tali yang lebih tebal.
Ikatan pangkal	Ikatan	Mengawali dan mengakhiri ikatan lain pada tongkat; menjadi dasar ikatan palang dan ikatan silang.
Ikatan jangkar	Ikatan	Mengikat tali pada tongkat, tiang, atau jangkar dengan kuat dan cepat; sering dipakai untuk memulai tambatan.
Ikatan palang	Ikatan	Menyatukan dua tongkat yang bersilangan tegak lurus (membentuk palang), misalnya pada menara atau jemuran pionering.

Latihlah setiap simpul sampai bisa dilakukan dengan mata tertutup dan dalam keadaan tali basah. Keterampilan tali yang sesungguhnya terlihat saat keadaan tidak ideal: hujan, gelap, dan terburu-buru.

Sandi: Pengantar Morse dan Semaphore

Sandi adalah cara menyampaikan berita secara rahasia atau melalui isyarat. Dua sandi klasik Pramuka:

- **Sandi Morse** — setiap huruf diganti gabungan titik (bunyi/sinar pendek) dan strip (bunyi/sinar panjang, kira-kira tiga kali titik). Morse dapat dikirim dengan peluit, senter, atau ketukan. Contoh paling terkenal: huruf S adalah tiga titik dan huruf O adalah tiga strip, sehingga isyarat darurat SOS berbunyi titik-titik-titik, strip-strip-strip, titik-titik-titik.
- **Sandi Semaphore** — pengiriman berita dengan dua bendera kecil yang dipegang pada berbagai posisi arah jarum jam. Setiap posisi gabungan kedua lengan membentuk satu huruf. Pengirim dan penerima harus saling berhadapan dan terlihat jelas.

Kunci menguasai sandi adalah menghafal polanya sedikit demi sedikit dan banyak berlatih berpasangan: satu mengirim, satu menerima, lalu bergantian.

Kompas Dasar: Delapan Mata Angin

Kompas menunjukkan arah mata angin. Delapan mata angin yang wajib diketahui Penggalang adalah:

Arah	Singkatan	Sudut
Utara	U	0°
Timur Laut	TL	45°
Timur	T	90°
Tenggara	Tg	135°
Selatan	S	180°

Arah	Singkatan	Sudut
Barat Daya	BD	225°
Barat	B	270°
Barat Laut	BL	315°

Cara sederhana memakai kompas bidik: pegang kompas datar menjauhi benda logam dan magnet, putar badanmu sampai jarum utara sejajar tanda utara pada piringan, lalu bacalah arah yang dituju pada garis bidik. Ingat, jarum kompas menunjuk utara magnet bumi — cukup untuk latihan dasar penjelajahan.

Dalam penjelajahan, kompas dipakai berpasangan dengan kemampuan membaca tanda jejak dan mengukur jarak langkah. Satu cara berjalan lurus menuju sasaran: bidik arah yang dikehendaki, pilih satu titik penanda jauh di depan yang segaris dengan arah itu — pohon, tiang, atau batu — lalu berjalanlah menuju titik penanda tersebut. Sampai di sana, bidik kembali dan pilih titik penanda berikutnya. Dengan cara ini Regu tidak berputar-putar tanpa sadar. Jangan lupa mencatat arah dan jarak setiap tahap pada kartu perjalanan, agar jalan pulang selalu dapat ditemukan.

Pertolongan Pertama Dasar

Pertolongan pertama adalah bantuan segera kepada korban sebelum ditangani petugas medis. Prinsipnya: tetap tenang, amankan tempat kejadian, periksa korban, lalu bertindak sesuai keadaan. Bekal dasar Penggalang:

- **Luka lecet dan luka kecil** — bersihkan dengan air mengalir yang bersih, tutup dengan kasa steril atau plester.
- **Pendarahan** — tekan luka dengan kain bersih sampai darah berhenti; jangan melepas tekanan terlalu cepat.
- **Terkilir** — istirahatkan bagian yang cedera, kompres dingin, balut dengan perban elastis, dan tinggikan posisinya.
- **Pingsan** — baringkan korban di tempat teduh, longgarkan pakaian, tinggikan kaki sedikit, dan jangan memberi makan atau minum sebelum sadar penuh.
- **Gigitan dan sengatan serangga** — bersihkan area, kompres dingin, dan amati reaksi; bila muncul sesak atau bengkak hebat, segera cari bantuan medis.

Aturan emas pertolongan pertama: **jangan memindahkan korban dengan cedera leher atau punggung**, jangan memberi pertolongan di luar kemampuanmu, dan selalu utamakan memanggil bantuan orang dewasa atau petugas kesehatan.

Tali-Temali dan Pionering Sederhana

Pionering adalah keterampilan membangun sarana dari tongkat dan tali, misalnya menara pandang sederhana, gapura, jemuran, rak sepatu, atau meja perkemahan. Bekal pionering sederhana untuk Penggalang:

- Pilih tongkat yang lurus, kering, dan sama tebal; periksa tidak lapuk.
- Awali setiap ikatan dengan **ikatan pangkal** dan akhiri dengan ikatan pangkal pula, agar rangkaian tidak lepas.
- Gunakan **ikatan palang** untuk pertemuan tongkat tegak lurus dan ikatan silang untuk pertemuan menyudut.
- Tarik tali dengan kencang dan merata pada setiap lilitan; ikatan yang longgar adalah bangunan yang goyah.
- Uji bangunan dengan beban kecil dahulu sebelum dipakai, dan bongkar dengan tertib setelah selesai.

Kegiatan Khas Penggalang

Semua bekal di atas bermuara pada kegiatan-kegiatan khas Penggalang yang dilaksanakan di alam terbuka dan dalam kehidupan berkelompok:

- **Perkemahan** — kegiatan bermalam di tenda, dari perkemahan satu malam di halaman sekolah sampai Perkemahan Sabtu-Minggu (Persami) dan perkemahan besar. Di perkemahan, Regu memasak sendiri, mengatur jadwal sendiri, dan menjaga kebersihan tenda serta lingkungannya.
- **Penjelajahan dan wide game** — perjalanan mengikuti rute dengan pos-pos tantangan: sandi, kompas, pertolongan pertama, dan pengamatan alam. Penjelajahan melatih kerja sama Regu dalam keadaan yang tidak bisa ditebak.
- **Lomba Tingkat** — pertemuan lomba antarpasukan yang berjenjang dari tingkat gugus depan, ranting, cabang, daerah, sampai nasional. Materi lombanya meliputi baris-berbaris, pionering, sandi, penjelajahan, dan keterampilan kepramukaan lainnya.
- **Api unggun** — acara malam yang khidmat dan gembira: penyalaan api dengan tata cara kehormatan, disambung pentas seni Regu, renungan, dan nyanyian. Di sekitar api unggun, persaudaraan terasa paling kuat.
- **Bakti dan penghijauan** — kegiatan menolong dan merawat lingkungan: membersihkan tempat ibadah atau sekolah, menanam pohon, dan membantu warga sekitar pangkalan.
- **Jambore** — perkemahan besar pertemuan Pramuka Penggalang, berjenjang dari Jambore Ranting, Jambore Cabang, Jambore Daerah, sampai Jambore Nasional. Jambore adalah pesta persaudaraan: berkemah bersama ribuan Penggalang dari berbagai daerah, bertukar pengalaman, keterampilan, dan budaya.

Ikutilah kegiatan-kegiatan itu dengan sungguh-sungguh. Nilai seorang Penggalang tidak diukur dari banyaknya tanda yang menempel di seragamnya, melainkan dari sikapnya ketika

berkegiatan: datang tepat waktu, mengerjakan bagiannya, menolong tanpa diminta, dan pulang membawa pengalaman.

Ringkasan

Penggalang (usia 11–15 tahun) berlatih dalam Regu dan Pasukan di bawah kode kehormatan Tri Satya dan Dasa Darma, menempuh tingkatan SKU Ramu, Rakit, dan Terap, serta menguasai bekal dasar penjelajahan: simpul dan ikatan, sandi Morse dan semaphore, kompas delapan mata angin, pertolongan pertama, dan pionering sederhana.

- **Tri Satya** adalah janji Penggalang; **Dasa Darma** adalah sepuluh ketentuan sikapnya.
- Satuan Penggalang: **Regu** dipimpin Pemimpin Regu; gabungan Regu membentuk **Pasukan** dipimpin Pratama.
- Tingkatan SKU: **Ramu** (meramu bekal), **Rakit** (merakit keterampilan), **Terap** (menerapkan dalam kehidupan).
- Simpul dan ikatan dasar: simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, ikatan pangkal, ikatan jangkar, ikatan palang.
- Delapan mata angin berjarak 45° satu sama lain, mulai dari Utara 0° sampai Barat Laut 315°.